

PERANCANGAN MOTIF PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PAKAIAN REMAJA

Dien Aisyah Ferina
Universitas Sebelas Maret
Email : Dienaisyahfrn@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengkaryaan ini adalah bentuk kampanye protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19, melalui pertimbangan desain serta dibantu data-data yang ada. Perancangan ini menggunakan metode pendekatan desain teori Clipson yang melewati beberapa tahapan yaitu; Identifikasi masalah, analisa perancangan produksi, proses kreatif, proses produksi, dan distribusi pemasaran (Rizali 2017: 42). Langkah-langkah dilakukan secara berurutan mulai dari mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, kemudian mengumpulkan data-data melalui studi literatur maupun studi visual, menentukan konsep perancangan, membuat alternatif desain dan produksi kreasi karya. Hasil perancangan karya ini adalah produk kemeja remaja dengan motif olahan dari visual penggambaran komik yang dikomposisikan bentuk, warna serta penempatannya motif terlihat utuh dan seimbang. Tekniknya menggunakan *digital printing* sehingga tidak membatasi jumlah bentuk maupun warna yang dapat dibuat dalam motif. Perancangan dilakukan secara bertahap agar menghasilkan produk yang baik dan tepat sasaran.

Kata kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, *Digital Print*, Remaja.

Abstract

The purpose of this work is a form of health protocol campaign in the midst of the Covid-19 pandemic, through design considerations and assisted by existing data. This design uses the Clipson theory design approach method which passes through several stages, namely; Problem identification, production design analysis, creative process, production process, and marketing distribution (Rizali 2017: 42). The steps are carried out sequentially starting from identifying problems, analyzing problems, then collecting data through literature studies and visual studies, determining design concepts, making alternative designs and producing creative works. The result of this work design is a youth shirt product with a processed motif of comic visual style composed of shapes, colors and the placement of the motifs looks intact and balanced. The technique uses digital printing so that it does not limit the number of shapes and colors that can be made in the motif. The design is carried out in stages in order to produce a good and targeted product.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Digital Print, Youth

Article Info

Received date:18 July 2021

Revised date:12 August 2021

Accepted date:23 September 2021

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 atau corona telah menyerang penjuru dunia sejak 2019 silam. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hingga 14 Juli dilaporkan sebanyak 487.086.096 jiwa telah tertular virus Covid-19. Di Asia tenggara sendiri, jumlah kasus yang terkonfirmasi sejumlah 36,147,228 jiwa. Virus ini telah menyebabkan banyak korban jiwa dalam kurun waktu yang sempit. Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan fenomena ini sebagai kasus pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, melihat penyebaran kasus Covid-19 yang menyebar luas di berbagai negara. Virus ini merupakan penyakit menular yang disebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Gejala yang ditimbulkan jika seseorang terinfeksi virus ini beragam dari demam, batuk, hilang indera perasa, hilang indera penciuman hingga sesak nafas (Swaesti, 2020: 5-6).

Pemerintah Indonesia melalui keputusan presiden nomor 7 tahun 2020 mengenai gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 berharap pandemi Covid-19 akan cepat berlalu, keputusan ini dipimpin oleh Kepala Dinas Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Bersamaan dengan keputusan tersebut, pemerintah juga menerapkan beberapa protokol kesehatan sebagai tindakan pencegahan penularan Covid-19.

Pada tanggal 7 Mei 2020 ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.HK.01.07 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan

Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Keputusan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat menghadapi dan beradaptasi dalam kebiasaan baru di tengah kasus pandemi Covid-19. Selama proses persiapan menuju tatanan kenormalan yang baru, maka diperlukan kedisiplinan masyarakat untuk mencegah penyebaran Virus Corona.

Pengenalan edukasi mengenai protokol kesehatan yang telah dikomunikasikan kepada masyarakat baik dari lembaga pemerintahan, instansi serta lembaga pendidikan untuk mencegah merebaknya penularan virus Covid-19. Edukasi tersebut disampaikan melalui berbagai media, tetapi masyarakat masih saja tidak disiplin dalam mengikuti protokol kesehatan yang ada. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong penulis untuk berinisiatif merancang media edukasi dengan mengangkat tema yang berkaitan dengan isu yang sedang berlangsung yaitu fenomena pandemi Virus Corona. Melalui media edukasi ini diharapkan masyarakat terlebih lagi remaja memahami pesan yang ada di dalam komik agar lebih mematuhi protokol kesehatan yang ada.

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

Beberapa permasalahan mengenai masyarakat yang masih lalai dalam menjalankan protokol kesehatan, maka ditemukan solusi alternatif berupa rancangan baju dengan motif edukasi tema protokol kesehatan melalui penggambaran komik menarik pada baju tersebut. Pelaksanaan pengkaryaan ini dilakukan

dengan beberapa cara dalam memperoleh data seperti:

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat outlet pakaian di mall (3 second, My Style, Number 61) dengan mengumpulkan beberapa data mengenai pakaian serta motif yang sedang tren di pasaran.

2. Studi Literatur

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari beberapa literatur yang ada mengenai visualisasi gaya gambar komik namun dengan tema desain protokol kesehatan sebagai poin utama dalam pengkaryaan tersebut.

3. Studi Visual

Kegiatan ini dilakukan untuk gambaran maupun referensi produk secara visual. Melalui produk maupun konten yang telah ada di internet agar dapat mengetahui visualisasi produk yang menarik perhatian masyarakat.

Setelah perolehan data dikumpulkan lalu menuju pada kegiatan uji coba, Kegiatan ini diawali dengan mengeksplorasi visualisasi pengkaryaan komik mengenai tema protokol kesehatan. Selanjutnya penulis membuat rancangan motif komik dengan menggunakan sumber rujukan dari komik yang telah dieksplorasi, tetapi dibuat tetap dengan menyesuaikan sasaran produk yaitu remaja wanita. lalu

melakukan uji coba dengan bahan produk yang telah ditetapkan.

Pada hasil uji coba yang telah didapatkan, maka penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu perancangan. Konsep perancangan pengkaryaan ini sendiri didasari oleh fenomena masyarakat yang lalai dalam menerapkan protokol kesehatan, dengan begitu penulis memilih konsep perancangan desain melalui media edukasi promosi melalui motif bergaya komik pada kemeja remaja untuk mewujudkan promosi mengenai protokol kesehatan. Pada konsep perancangan ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti mengenai aspek bahan yang menggunakan katun toyobo pada kemeja polos yang telah dirancang agar dapat nyaman dipakai, aspek teknik dengan menggunakan digital printing untuk menciptakan efisiensi waktu, aspek estetis dengan menggunakan pengkaryaan komik figuratif semi realis yang disusun dalam komposisi penempatan, ukuran, serta warna yang akan disukai oleh remaja. Aspek fungsi sebagai kemeja kasual untuk media kampanye edukasi prokol kesehatan. Serta Segmen pasar yang ditujukan untuk remaja usia 18-21 tahun.

Selanjutnya penulis melaksanakan pemecahan visualisasi dengan menggunakan perancangan motif yang mengambil visual pengkaryaan komik semi realis seperti komik-komik jepang, hal ini

dikarenakan figur semi realis cukup populer di kalangan remaja beberapa tahun terakhir. Serta pemilihan warna cerah seperti kuning, biru, dan ungu, dengan kombinasi warna dingin dan hangat untuk warna utama dan beberapa objeknya. Dari visualisasi tersebut dihasilkan 6 karya yang akan diseleksi menjadi 3 karya terbaik untuk menjadi produk kemeja putri yaitu sebagai berikut:



Gambar 11. Desain 1 repetisi setengah langkah
(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Desain satu ini dirancang setelah adanya ketentuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Salah satu himbauan PSBB adalah restoran atau kafe dibolehkan beroperasi hingga jam 19.00. Di atas jam tersebut hanya diperbolehkan melayani pesan antar. Keseimbangan dalam desain dimunculkan dari peletakan komposisi panel komik yang diatur agar terlihat dinamis. Model ini berupa kemeja kasual dengan ukuran longgar dengan lengan pendek dan kerah terbuka. Model ini cocok digunakan untuk dipakai dengan

mobilitas tinggi karena bahannya yang sejuk dan mudah menyerap keringat serta ukuran longgar sehingga banyak ruang untuk bergerak.



Gambar 14. Desain 2 repetisi setengah langkah
(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Motif desain kedua ini dibuat berdasarkan salah satu protokol kesehatan yaitu menjaga jarak. Motif ini bercerita tentang salah seseorang yang ditegur arena menginjak batas jarak antrian. Desain diaplikasikan pada kemeja lengan panjang. Bahan yang digunakan untuk pembuatan produk ini adalah katun jepang, agar nyaman dipakai dan memberi kesan kasual para pemakainya.



Gambar 17. Desain 3 repetisi setengah langkah
(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Desain motif ketiga ini diangkat dari himbauan wajib vaksinasi. Keseimbangan desain dimunculkan dengan ukuran panel yang beragam.



Gambar 20. Desain 4 repetisi setengah langkah
(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Desain keempat ini terinspirasi dari fenomena pandemi Covid-19 dimana diterapkannya kenormalan baru. Motif ini menggambarkan protokol kesehatan dalam berbelanja di pasar swalayan yaitu wajib mengenakan masker. Karya ini dibuat dengan menggunakan warna dominan dingin yaitu beragam shade ungu, hijau toska dan biru. Warna hangat seperti merah dan kuning digunakan agar tercipta keseimbangan dalam motif. Model dibuat dengan adanya ruffle pada pundak yang memberikan kesan feminim. Kerah kemeja dibuat dengan pola melingkar untuk menambahkan kesan kelembutan. Kemeja ini dapat dikenakan untuk acara-acara kasual atau dikenakan untuk pembelajaran di kampus. Model kemeja tidak dibuat dengan ketat untuk pemakaian yang lebih nyaman.



Gambar 23. Desain 5

(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Desain kelima ini dirancang setelah melihat dampak pandemi Covid-19 dimana masyarakat harus berdampingan dengan virus corona. Kemeja dibuat dengan model kombinasi kain polos dan bermotif. Kain toyobo polos berwarna kuning muda digunakan untuk bagian kerah, deretan kancing, serta bagian pundak sampai dada pada kemeja. Kain katun jepang yang bermotif digunakan untuk kerah serta bagian dada hingga pinggul kemeja. Model kemeja dibuat melebar agar pengguna nyaman bergerak.



Gambar 26. Desain 6 repetisi setengah langkah
(Desain oleh: Dien Aisyah Ferina, 2021)

Motif desain keenam ini dibuat berdasarkan protokol kesehatan dalam bekerja. Motif menggambarkan pekerja yang dapat melakukan pekerjaannya di Rumah secara remote dan pekerja yang harus pergi ke kantor atau tempat bekerjanya. Protokol kesehatan yang berlaku untuk karyawan yang bekerja di luar rumah adalah rutin mencuci tangan, menjaga jarak ketika menaiki transportasi umum dan menjaga kebersihan area kerja sebelum dan sesudah dipakai. Desain menggunakan warna yang dominan hangat seperti merah muda dan kuning.

PENUTUP

Edukasi mengenai protokol kesehatan dianggap penting di tengah pandemi covid-19 karena masih ditemukan banyak kasus masyarakat yang tidak mematuhi aturan tersebut. Perancangan ini ditujukan untuk sarana kampanye edukasi protokol kesehatan melalui remaja. Motif diolah dengan pengayaan komik semi realis untuk menonjolkan karakter khas motif, kemudian diaplikasikan pada kemeja remaja putri usia 18 hingga 21 tahun. Remaja akhir memiliki mobilitas tinggi serta pemahaman kognitif yang cukup matang sehingga tujuan pemakaian produknya akan lebih efektif jika dikenakan remaja.

Perancangan motif bertema protokol kesehatan ini ditujukan untuk pakaian *ready to wear* berbentuk kemeja.

Teknik *digital printing* digunakan untuk mencetak motif di atas permukaan kain. Bahan yang digunakan untuk memproduksi karya ini adalah kain katun jepang. Katun toyobo dipadukan untuk pengaplikasian bagian kemeja yang polos. Jenis bahan ini halus, dan nyaman digunakan serta memenuhi kebutuhan fungsi untuk aplikasi kemeja remaja putri.

Diharapkan melalui artikel ini, peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama mampu menjadikan artikel ini sebagai sumber rujukan. Serta diharapkan peneliti berikutnya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai topik pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, Marcel. (1998). *Komik Indonesia* (terjemahan Rahayu S. Hidayat). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dewi, Rosmali & Erni. (2018). *Kemeja dan Celana Pria*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Fecho, Irwan. (2020). *Guratan Pandemi*. Tangerang: PT Alvabet.
- Hardisurya, I.N., Maradiana, P. & Herman, J. (2011). *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, Liyawati. (2016). *Kota Urban Jakarta dalam Komik Zaldy*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mataram, Sayid. (2017). *Struktur Visual Komik*.

- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P, Siti Rahayu Hadinoto. (2002). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pinasti, F. D. A. (2020). *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan*. Jurnal wellness and healthy magazine, 2 (2), 237-249.
- Rahmanto, Sandi. (2012). *Bisnis Advertizing, Desain Gravis, dan Digital Printing*. Yogyakarta: MedPress Digital.
- Rizali, Nanang. (2018). *Metode Perancangan Tekstil*. Surakarta: UNS Press.
- Rizali, Nanang. (2017). *Tinjauan Desain Tekstil*. Surakarta: UNS Press.
- Rizky, Rosi, F. & Adriani. (2019). *Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem Aldrich Terhadap Pria Bertubuh Ideal*. Gorga Jurnal Seni Rupa, 08 (01), 36-42.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten Buku 1*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Suliyathini, Dewi. (2016). *Ilmu Tekstil*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Swaesti, Esta. (2020). *COVID-19: Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*. Yogyakarta: Javaleitera.
- Wulandari, S. (2019). *Perilaku Remaja*. Mutiara Aksara.
- Steemit. (2017). *Style Komik*. <https://steemit.com/indonesia/@donikudjo/style-komik>. (Kamis 12 November 2020)
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (Covid-19) Overview*. <https://covid19.who.int/> (Rabu, 14 Juli 2021)

PROFIL SINGKAT

Dien Aisyah Ferina kelahiran Tegal, 18 Januari 2021. Pendidikan terakhir peneliti yaitu sarjana di Universitas Sebelas Maret dengan program studi Kriya Tekstil kelulusan 2021.